

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA APBD KABUPATEN MUSI BANYUASIN
(SEBELUM DAN SESUDAH PEMEKARAN) SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGELOLA
KEUANGAN DAERAH

Skripsi



Oleh

Rahma Piroza
01033130001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2007

392.1207

K 15627
15989

Pir

a
2007

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA APBD KABUPATEN MUSI BANYUASIN
(SEBELUM DAN SESUDAH PEMEKARAN) SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGELOLA
KEUANGAN DAERAH**



Skripsi



Oleh

Rahma Piroza
01033130001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2007

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA APBD KABUPATEN MUSI BANYUASIN
(SEBELUM DAN SESUDAH PEMEKARAN) SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGELOLA
KEUANGAN DAERAH**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Universitas Sriwijaya Palembang**



Oleh

**Rahma Piroza
01033130001**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2007**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

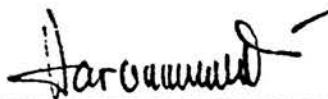
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : RAHMA PIROZA
NIM : 01033130001
JURUSAN : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : S 1
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA
APBD KABUPATEN MUSI BANYUASIN
(SEBELUM DAN SESUDAH PEMEKARAN)
SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI
KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM
MENGELOLA KEUANGAN DAERAH**

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL 26 Februari 2007

PEMBIMBING I



Drs. HARUN DELAMAT, MSi, Ak

TANGGAL 26 Februari 2007

PEMBIMBING II



H. ASPAHANI, SE, MM, Ak

MOTTO :

Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Tuhan dengan jalan sabar dan sembahyang. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

(QS Al-Baqarah : 153)

Ingatlah, bahwa segala yang ada di langit dan di bumi ini kepunyaan Allah, Ketahuilah bahwa janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahuinya

(QS Yunus: 56)

Kupersembahkan Kepada
**Dienku Al- Islam*
**Ayah dan ibuku tercinta*
**Saudara-saudaraku tersayang*
**Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan ridho-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Rasio Keuangan pada APBD Kabupaten Musi Banyuasin (sebelum dan sesudah pemekaran) Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Pemerintah Daerah dalam Mengelola Keuangan Daerah”. Shalawat beriring salam tak lupa penulis persembahkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau kaum muslimin dan muslimat di seluruh dunia yang tetap setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak atas bantuan, bimbingan serta dorongan yang diberikan kepada penulis. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. Zainal Ridho Jakfar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak DR. H. Syamsurijal, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku dosen penguji tamu pada ujian komprehensif . Terimakasih atas bimbingan dan bantuan serta nasehat yang diberikan selama penulis belajar di FE UNSRI.
4. Bapak Drs. Tanzil Djunaidi, Ak selaku dosen Pembimbing Akademik penulis

5. Bapak Drs. H. Harun Delamat, MSi, Ak selaku dosen pembimbing skripsi .
Terima kasih atas waktu, saran, dan nasehat serta bimbingannya yang sangat membantu sekali dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Bapak H. Aspahani, SE, MM, Ak selaku anggota pembimbing skripsi dan sekretaris jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
Terimakasih atas kemudahan, nasehat, dan motivasi serta bimbingan yang telah diberikan.
7. Bapak Drs. Aryanto Dina, Ak terima kasih atas bantuan data dan masukan-masukan yang diberikan yang sangat membantu sekali dalam proses pengerjaan skripsi ini.
8. Bapak Muzakir di Program dan Anggaran Bappeda Kabupaten Musi Banyuasin,
Terima kasih atas segala kemurahan hatinya, kemudahan dan bantuan datanya mudah-mudahan Allah Swt senantiasa memberikan kemurahan rezeki kepada Bapak dan keluarga.
9. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen, Staff pengajar serta karyawan-karyawati di lingkungan FE UNSRI
10. Ayah dan Ibuku tercinta, Terima kasih atas semua pengorbanan, waktu, tenaga, pikiran, jiwa serta raga dan kasih sayang yang senantiasa tercurah kepadaku.
Tanpa Ayah dan Ibu mustahil Rahma bisa seperti sekarang ini, Tiada yang dapat Rahma ucapkan selain untaian do'a kepada Allah Rabbul Izzati
"Allahummaghfirlil Waliwalidayya Warhamhuma Kamaarabbaayani Soghiro"
Salam Takzim dari anandamu!

11. Y' Yuni, Terima kasih telah menjadi kakak yang baik selama ini. Maaf kalau Rahma selalu merepotkan, terlebih saat Rahma SMP, Y' Yuni telah menjadi pengganti Ibu bagiku di tanah perantauan.
12. Y' Yanti, Jazakumulahu khairon katsiron, the second sister yang telah berubah menjadi "akhwat" insyaAllah. Terima kasih atas semuanya, keep istiqomah ya yuk!
13. Muhammad Ahsanal Arsyi, Adek sekaligus teman berbagi cerita yang baik. Si calon "AL_HAFIDZ" Allahumma aamiin...Syukron atas do'anya dek!
14. Muhammad Aandi Ihrom, Adek kecilku, Qori' cilikku, Kebanggaanku, si calon "AL-HAFIDZ" Juga tentunya! Keep struggle ya dek!! Tetaplah menjadi kebanggaan orang tua, nusa bangsa dan agama.
15. K' Raden Kusuma Jaya, Terima kasih telah menjadi kakak yang baik bagi rahma, kapan nyusul STnya? Rahma dah SE lho! Eh..SnT☺
16. Keponakan kecilku Raden Fahza Fauziah, *Ama* doain Fahza menjadi Anak yang solehah..
17. BI' Lus dan keluarga, Terima kasih atas dorongan semangat dan do'a yang diberikan. Rahma selalu siap menjadi tempat berbagi cerita dengan bibi, tenang aja bi, Allah selalu bersama kita.
18. Eva dan Evi (si kembar tapi beda), Terima kasih telah menjadi saudara sekaligus teman yang baik selama ini, special for Eva "yakinlah akan janji Allah"
19. Semua anggota keluarga besar Pugok Umar Khottob yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas doa dan bantuannya selama ini.

20. Icha, Teman yang paling cerewet tapi baik! Mengerti perasaan orang lain. Terima kasih telah memberi warna yang indah dalam persahabatan kita selama 3,5 tahun ini.
21. Echi, teman yang paling dewasa tapi panikan orangnya! Terima kasih atas semuanya
22. Mb II' (Tri Hartika), Teman yang paling duluan sukses di antara kami ber_9, Terima kasih atas semuanya mb!
23. Dynna Dwi Puspita, Calon diplomat ☺. Kenangan ngerjain SIA malam itu, akan selalu terkenang ☺
24. Kak Juse', Terima kasih telah menjadi teman sekaligus kakak yang baik, perhatian dan thanks atas senyum manisnya yang rahma lihat gratis setiap ketemu ☺. Cepet nyusul y k !
25. Elly, Teman seperjuangan di dalam dan luar kampus, Jazakillah atas do'anya, afwan kalo selama ini Rahma punya salah. Moga cepet kelar skripsinya dan bisa nyusul, key ?
26. Liza, Teman yang paling pendiam tapi smart!, Terima kasih atas do'anya , tetap semangat ngerjain skripsinya, ngatlah selalu "Sesungguhnya di balik kesulitan ada kemudahan"
27. Atun (Syarifah Syahidah), Jazakillah atas tausiyah dan dorongan semangatnya selama ini, Semoga jalan kita selalu dimudahkan oleh-Nya Aamiin..
28. Mb Anggi Lestari (Ak '02), Terima kasih atas bantuan dan do'anya selama ini.

29. Keluarga besar BO. Ukhuwah All ikhwan wa akhwat fillah, Jazakumullahu khairon katsiron atas do'anya
30. Teman-teman se Liqa'at (yang lama dan yang baru), Jazakillah atas do'anya, semoga kita semua senantiasa diberikan yang terbaik oleh Allah Swt Aamiin..
31. Bapak dan Ibu Guru serta teman-teman di SDN 200 Baru Iubai, SDN XI Prabumulih Timur, SMPN 2 Prabumulih, SMPN 45 Palembang, SMUN 10 Palembang.
32. Kakak-kakak tingkat angkatan 2000 (Mb Irma, Mb Rahmi, Mb Kokom), angkatan 2001 (Mb Tika, Mb Dewi Zul, K'Evan, K Andri), angkatan 2002 (Mb Leni, Mb Vita, Mb Sutriani, Mb Nourma, K Deni, K Ari, Mb Nana, Mb Eti, Y' Maria Ulfa dll..)Terima kasih semuanya!
33. Adek-adek tingkat, angkatan 2004 (VJ, Anita, Jumi, Uwi', dll), angkatan 2005 (Tiara, Tika, Lia, Wiwid, Yuli, Yuyun, Nova, Aisyah, Miara, Ajeng), Angkatan 2006 (Arwita Primastuti, Dea Putri Rengganis, Indah Wien Utami, Shelfi Hermenda, Yeri Rafika, Rajiba Khairunnissa)
34. Teman-Teman Angkatan 2003 AKuntansi UNSRI, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya selama ini.
35. Teman-teman yang lulus Maret 2007 : Dian Wulandari, Dian Audita, Icha, Echi, Dynna, Muzwita Fadillah Ringgan Ayu Kunniani, Humairah, K Destri, Bang Oon (Ian Orri), Mirza Fachlevy, K' Arma Wijaya, Nopragama, Shofri Namiah, Ivonne SK, Suti Chandra, Yenni Wati, Ranti Oktalia) May Success always be with us! Allahumma aamiin..

36. Keluarga besar Pembinaan Tilawatil Hifdzil Qur'an (PTHQ) Jami'atul Qurra' (Al-Mukarrom Ust. H. Hendro Karnadi, SAg, Ustz. Hj. Najmiah, AL-Mufasyir, Ust. Ahmad Muhajir, STHI, AL- Hafidzh, para Qori'-Qori'ah dan Calon Hafidz-Hafidzoh (Muhammad Ahsanal Arsyi, Muhammad Aandi Ihrom, M. Rusydi, A. Kamil Hakimin, Yota Agustama, Hujjatul Balighah, Sibghotun Ni'mah, Ahmad Idham, Amirul Hakim, Imroatus Shaliha, Yahya, M. Subhi, Nuning, Aryana, Tedi dll) Jazakumullahu Khairon Katsiron atas do'a dan kebersamaannya selama ini.
37. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu hingga selesainya skripsi ini.

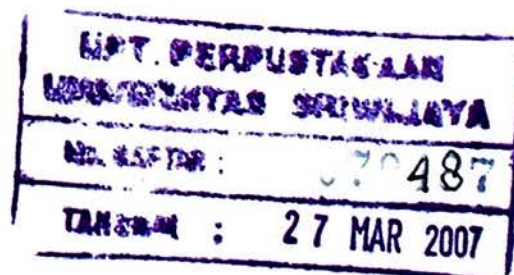
Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. Dan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, Aamiin.

Inderalaya, 23 Februari 2007

Penulis

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Ringkasan Perhitungan APBD Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun Anggaran 2000
- Tabel 3.2 Ringkasan Perhitungan APBD Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun Anggaran 2001
- Tabel 3.3 Ringkasan Perhitungan APBD Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun Anggaran 2002
- Tabel 3.4 Ringkasan Perhitungan APBD Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun Anggaran 2003
- Tabel 3.5 Ringkasan Perhitungan APBD Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun Anggaran 2003
- Tabel 3.6 Ringkasan Perhitungan APBD Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun Anggaran 2004
- Tabel 3.7 Ringkasan Perhitungan APBD Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun Anggaran 2005
- Tabel IV.1 Rasio Pertumbuhan APBD Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun
Anggaran 2000-2002
- Tabel IV.2 Rasio Pertumbuhan APBD Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun
Anggaran 2003-2005



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 3.1 Perkiraan Struktur APBD Berdasarkan PP NO. 105/2000 dan Kepmendagri NO. 29/2002 | 58 |
| Gambar 3.2 Contoh APBD Line-item dengan T-Account | 59 |

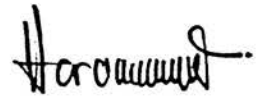
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

Tanda Persetujuan BAB 1

Nama : Rahma Piroza
NIM : 01033130001
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Pada APBD Kabupaten
Musi Banyuasin (Sebelum dan sesudah pemekaran)
Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Pemerintah Daerah
dalam Mengelola Keuangan daerah

Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal 4/10 2008 Ketua Panitia



Drs. H. Harun Delamat , AkMsi

Tanggal 8/10 2008 Anggota Panitia



H. Aspahani, SE, Ak, MM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era reformasi ditandai dengan pergantian pemerintahan dari Orde Baru kepada Orde Reformasi pada tahun 1998. Dalam manajemen keuangan daerah, reformasi ditandai dengan pelaksanaan otonomi daerah yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang menggantikan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999.

Secara umum, keuangan daerah di era reformasi meskipun telah menyinggung otonomi daerah, masih memberikan wewenang yang terbatas kepada pemerintah daerah yang meliputi kepala daerah dan DPRD. Tidak demikian halnya dengan keuangan daerah di era (pasca) reformasi. Pada era ini wewenang kepada pemerintah daerah telah terlihat secara nyata melalui definisi pemerintah daerah yang hanya meliputi kepala daerah beserta perangkat daerah lainnya.

Dengan adanya reformasi, tuntutan pemberian otonomi daerah yang lebih luas kepada pemerintah daerah semakin kuat. Tuntutan itu menyangkut pula tuntutan terhadap perimbangan keuangan antara pusat dan daerah yang diharapkan dapat

meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

APBD adalah rencana pekerjaan keuangan (*financieel workplan*) yang dibuat untuk suatu jangka waktu tertentu dalam waktu mana badan legislatif memberikan kredit kepada badan eksekutif untuk melakukan pembiayaan guna kebutuhan rumah tangga daerah sesuai dengan rancangan yang menjadi dasar (*gronslag*) penetapan anggaran, dan yang menunjukkan semua penghasilan untuk menutupi pengeluaran tadi (Halim, 2004:15). APBD juga diartikan sebagai rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh DPRD dan ditetapkan dengan peraturan daerah (Nordiawan, 2006:88). APBD dipresentasikan di DPRD dan di masyarakat sesuai dengan program-program apa yang direncanakan pemerintah untuk meningkatkan taraf kehidupan rakyat.

Penggunaan analisis rasio sebagai analisis keuangan secara luas diterapkan pada lembaga/perusahaan yang komersial, sedangkan pada lembaga publik khususnya pemerintah daerah masih sangat terbatas, hal ini dikarenakan :

1. Keterbatasan penyajian laporan keuangan pada lembaga pemerintah daerah yang sifat cakupannya berbeda dengan penyajian laporan keuangan oleh lembaga yang sifatnya komersial.
2. Selama ini penyusunan APBD masih dilakukan berdasarkan perimbangan besarnya masing-masing komponen pendapatan dan pengeluaran dihitung dengan meningkatnya sejumlah prosentase tertentu. Oleh karena itu sering mengabaikan bagaimana rasio keuangan dalam APBD.

3. Penilaian keberhasilan APBD sebagai penilaian pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah, lebih ditekankan pada pencapaian target, sehingga kurang memperhatikan bagaimana perubahan yang terjadi pada komposisi ataupun struktur APBD-nya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan judul: **“Analisis Rasio Keuangan pada APBD Kabupaten Musi Banyuasin (sebelum dan sesudah pemekaran) Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Pemerintah Daerah dalam Mengelola Keuangan Daerah”**.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam mengelola keuangan daerahnya sebelum dan setelah pemekaran?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan adanya perbedaan kinerja Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam mengelola keuangan daerahnya sebelum dan sesudah pemekaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menilai kemandirian keuangan daerah pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam membiayai penyelenggaraan otonomi daerah.

2. Mengukur efektifitas dan efisiensi pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam merealisasikan pendapatan daerahnya.
3. Mengukur kemungkinan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dapat melakukan pinjaman kepada pihak luar apabila mengalami kekurangan dana dalam mencukupi belanja daerahnya.
4. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan kinerja Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam mengelola keuangan daerahnya sebelum dan sesudah pemekaran?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penerapan ilmu dan teori yang penulis dapat selama kuliah dengan penerapan yang terjadi di lapangan, khususnya tentang analisis rasio keuangan pada APBD untuk menilai kinerja PEMDA dalam mengelola keuangan daerahnya.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin

Memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang diharapkan dapat membantu pihak bagian keuangan daerah Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak lainnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Analisis keuangan adalah usaha mengidentifikasi ciri-ciri keuangan berdasarkan laporan keuangan yang tersedia. (Halim, 2004: 2004). Bagi perusahaan swasta (lembaga yang bersifat komersial) analisis rasio keuangan umumnya terdiri dari:

1. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera.
2. Rasio *Leverage* yaitu rasio yang mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam perusahaan dari kreditor.
3. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektif tidaknya perusahaan didalam menggunakan dan mengendalikan sumber yang dimiliki perusahaan.
4. Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Sofyan Safri Harahap (1998: 297), definisi rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Adapun

beberapa rasio yang dapat dikembangkan berdasarkan data keuangan yang bersumber dari APBD antara lain:

1. Rasio kemandirian keuangan daerah
2. Rasio efektifitas dan efisiensi pendapatan asli daerah
3. Debt Service Coverage Ratio
4. Rasio Pertumbuhan APBD

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo, 2002: 61-62). Secara singkat dapat dinyatakan bahwa anggaran merupakan suatu rencana finansial yang menyatakan:

1. Berapa biaya atas rencana-rencana yang dibuat (pengeluaran/belanja).
2. Berapa banyak dan bagaimana caranya memperoleh uang untuk mendanai rencana tersebut (pendapatan).

Anggaran publik berisi rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Dalam bentuk yang paling sederhana anggaran publik merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi keuangan yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja, dan aktivitas.

Aspek-aspek yang harus tercakup dalam anggaran sektor publik adalah :

1. Aspek perencanaan
2. Aspek pengendalian
3. Aspek akuntabilitas publik

APBD merupakan rencana kegiatan pemerintah daerah yang dituangkan dalam bentuk angka dan menunjukkan adanya sumber penerimaan yang merupakan target minimal dan biaya yang merupakan batas maksimal untuk suatu periode anggaran (Halim, 2004 :22). Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa suatu anggaran daerah termasuk APBD memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Rencana kegiatan suatu daerah, beserta uraiannya secara rinci.
2. Adanya sumber penerimaan yang merupakan target minimal untuk menutupi biaya-biaya sehubungan dengan aktivitas-aktivitas tersebut.
3. Jenis kegiatan dan proyek yang dituangkan dalam bentuk angka
4. Periode anggaran, yaitu biasanya 1 (satu) tahun

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Ruang lingkup pembahasan

Dalam skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup pada masalah-masalah yang berhubungan dengan judul skripsi. Ruang lingkup pembahasan didasarkan pada data yang terdapat pada perhitungan APBD Kabupaten Musi Banyuasin Tahun anggaran 2000 sampai dengan tahun anggaran 2005.

1.6.2 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi lapangan

- a. wawancara, yaitu dengan cara menanyakan langsung informasi yang dibutuhkan untuk membantu analisis dan pembahasan sehingga mendapatkan data yang relevan dalam penelitian.
 - b. dokumentasi, yaitu dengan melaksanakan penelitian terhadap sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari arsip bagian program dan anggaran Bappeda Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Studi kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui literatur-literatur serta sumber-sumber tulisan ilmiah lainnya.

1.6.3 Teknik analisis data

a. Analisis kuantitatif

Teknik ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh melalui perhitungan rasio keuangan dari APBD Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun rasio-rasio yang dapat dikembangkan berdasarkan APBD Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin tahun anggaran 2000-2005 adalah sebagai berikut:

1. Rasio kemandirian daerah

Kemandirian keuangan daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan

pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah.

$$\text{Rasio kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Bantuan Pemerintah Pusat / Provinsi dan pinjaman}}$$

2. Rasio efektifitas dan efisiensi pendapatan asli daerah

Rasio efektifitas menggambarkan kemampuan PEMDA dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Untuk memperoleh ukuran yang lebih baik, rasio ini perlu disandingkan dengan rasio efisiensi yang dicapai PEMDA. Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kinerja aparatur pemerintahan dalam melaksanakan pemungutan pendapatan daerah

- Rasio efektifitas = $\frac{\text{Realisasi penerimaan PAD}}{\text{Target penerimaan PAD}}$

- Rasio efisiensi = $\frac{\text{Biaya yang dikeluarkan untuk memungut PAD}}{\text{Realisasi penerimaan PAD}}$

3. Rasio keserasian

Rasio ini menggambarkan bagaimana PEMDA memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunana secara optimal.

- Rasio belanja rutin = $\frac{\text{Total belanja rutin}}{\text{Total APBD}}$

- Rasio belanja pembangunan = $\frac{\text{Total belanja pembangunan}}{\text{Total APBD}}$

4. Debt Service Coverage ratio (DSCR)

DSCR adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan daerah dalam mengembalikan pinjamannya dan penentuan mengenai batas maksimal angsuran pokok pinjaman yang boleh dilakukan oleh PEMDA.

- $$\text{DSCR} = \frac{(\text{PAD} + \text{BD} + \text{DAU}) - \text{BW}}{\text{Total}(\text{pokokangsuran} + \text{bunga} + \text{biayapinjaman})}$$

Keterangan:

PAD : Pendapatan Asli Daerah

BD : Bagian Daerah

DAU : Dana Alokasi Umum

BW : Belanja Wajib

5. Rasio pertumbuhan

Mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya.

b. Analisis kualitatif

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan teori-teori yang bersifat umum yang dijadikan kerangka berfikir dibandingkan dengan fakta yang sesungguhnya terjadi. Dengan analisis kualitatif, penulis mengumpulkan, menyusun, dan mengevaluasi serta menginterpretasikan data yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan skripsi ini, penulis akan membaginya dalam beberapa bab.

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan secara terperinci mengenai masalah pokok pemikiran yang melandasi permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari:

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Kerangka Pemikiran
- 1.6 Metodologi Penelitian
- 1.7 Sistematika Pembahasan

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi.

BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan kondisi atau gambaran umum dari objek yang diteliti, yang dalam penelitian kali ini objek penelitiannya adalah Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan melakukan analisis dan pembahasan terhadap permasalahan dengan data-data yang telah dikumpulkan dan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan keterangan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Bahtiar, dkk, 2002, *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Anonim, 2000, *Buku Perhitungan APBD Tahun Anggaran 2000*. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
- , 2001, *Buku Perhitungan APBD Tahun Anggaran 2001*. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
- , 2002, *Buku Perhitungan APBD Tahun Anggaran 2002*. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
- , 2003, *Buku Perhitungan APBD Tahun Anggaran 2003*. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
- , 2004, *Buku Perhitungan APBD Tahun Anggaran 2004*. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
- , 2005, *Buku Perhitungan APBD Tahun Anggaran 2005*. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
- Bastian, Indra, 2001, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*, Yogyakarta : BPFE.
- Devi, 2005, *Studi Perbandingan Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Meningkatkan Kinerja PEMDA di Era Otonomi (Studi Kasus pada Pemkot Pagar Alam dengan Pemkot Prabumulih)*. Skripsi S1 FE Unsri.
- Fitriah, 2004, *Analisa Perbandingan Rasio Keuangan pada APBD Pemkot Pangkal Pinang dan Palembang Sebagai Tolak Ukur dalam Menilai Kemandirian*

Keuangan Daerah Membiayai Penyelenggaraan Otonomi Daerah, Skripsi S1
FE Unsri.

Halim, Abdul, 2004, *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Revisi*, Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Safri, 1998, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002. Tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban, dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD.

Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Publik Edisi Pertama*, Yogyakarta, Penerbit Andi.

-----, Penganggaran Sektor Publik, www.google.co.id, 13 Desember, 2006

Nordiawan Deddi, 2005, *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004. Tentang Perimbangan Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000. Tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.